

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat peneliti berikan pada apa yang diteliti mengenai dampak penggunaan *smartphone* yang berpengaruh pada perubahan perilaku remaja di Desa Musi Kecamatan Lirung adalah sebagai berikut.

1. Remaja yang ada di Desa Musi kecamatan Lirung memahami dampak yang ditimbulkan dari penggunaan *smartphone*, mereka juga cukup memahami bahwa bahaya dari *smartphone* dapat mengakibatkan perubahan perilaku dalam keseharian mereka. Peneliti juga mendapati remaja ini mengetahui maupun yang tidak mengetahui dampak yang ditimbulkan dari penggunaan *smartphone* bahwa menjadi kecanduan *smartphone*.
2. Faktor penyebab remaja di Desa Musi Kecamatan Lirung yang mengalami perubahan perilaku akibat dari penggunaan *smartphone* disebabkan karena adanya kemajuan teknologi yang sangat pesat sekarang ini, hal ini tidak menutup kemungkinan semua orang menggunakan *smartphone* terutama remaja yang memiliki rasa ingin tahu, dimana pada usia ini merupakan masa transisi bagi mereka, Remaja juga terpengaruh dengan aplikasi yang disediakan oleh pengguna layanan seperti *game online*, *youtube*, *Facebook* dan

aplikasi lainnya. Faktor penyebab lainnya ialah kurangnya pemahaman remaja dalam menggunakan *smartphone*, dalam penggunaannya tidak memperhatikan waktu, terlalu meniru atau melakukan sesuatu yang mereka lihat pada aplikasi yang ada di *smartphone* mereka sehingga dalam penggunaannya berdampak buruk pada perilaku. Selain itu dampak yang dialami remaja di Desa Musi Kecamatan Lirung ialah perubahan perilaku setelah mereka menggunakan *smartphone* itu sendiri, dalam hal ini remaja yang ada di Desa Musi terpengaruh akan adanya dampak buruk yang ditimbulkan dari penggunaan *smartphone* baik pada psikisnya, kesehatan dan dari segi ekonomi.

3. Setelah proses konseling pastoral dengan menggunakan metode kognitif behaviour serta menerapkan setiap fungsi Pastoral pada saat melakukan percakapan dalam hal ini proses wawancara yang dilakukan pada remaja, dapat disimpulkan bahwa peran konselor sangatlah penting dalam mengarahkan remaja yang terpengaruh oleh dampak yang ditimbulkan *smartphone* pada perilaku remaja. Melalui proses konseling ini kiranya dapat mengubah perilaku yang baik dalam bersosialisasi dengan sesama. Peneliti melihat dengan adanya waktu yang cukup dan dengan keseriusan remaja untuk tidak lagi ketergantungan pada *smartphone* dan mau melakukan proses konseling pastoral, konseling individu yang dalam hal ini bertujuan untuk merubah perilaku dan pola pikir yang semestinya.

B. SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada remaja di Desa Musi Kecamatan Lirung, pemerintah, dan konselor sebagai berikut.

1. Pemerintah

Kiranya pemerintah dapat melakukan sosialisasi kepada masyarakat terlebih pada remaja yang di era sekarang menghadapi perubahan zaman serta majunya ilmu pengetahuan dibidang teknologi mengakibatkan penggunaan *smartphone* digunakan secara tidak baik.

2. Konselor

Konselor kiranya mampu untuk membangun relasi yang baik dengan siapa saja yang nantinya akan menjadi klien dari konselor. Dengan begitu proses konseling akan berjalan baik, setelah dilaksanakannya proses konseling pastoral kiranya konselor bisa menambah ilmu dalam bidang pastoral dan konseling hal ini bertujuan untuk pemantapan proses Konseling kedepannya.